

CIPTA PUISI

KETENTUAN TEKNIS KARYA – PESTA 2025

- A. Puisi merupakan karya asli peserta, bukan hasil jiplakan, tiruan, terjemahan, atau buatan mesin (*Artificial Intelligence*)
- B. Isi puisi harus sesuai dengan tema “Ekspresi Seni, Inspirasi Bangsa”
- C. Puisi belum pernah dipublikasikan di media apa pun
- D. Puisi tidak mengandung unsur pornografi, SARA, atau bias gender
- E. Puisi ditulis tangan di atas kertas putih dengan tinta hitam. Tulisan harus rapi, jelas, dan terbaca, menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan laras puisi
- F. Panjang puisi antara 1–3 halaman
- G. Puisi harus diberi judul dengan HURUF KAPITAL, dan di bawah judul dituliskan nama pencipta dengan huruf kapital di setiap awal kata

Contoh:

SUATU PAGI DI SEBUAH DESA YANG HILANG

Anom Brajadenta Barasukma

TEKNIS PENILAIAN PUISI – PESTA 2025

A. Aspek Penilaian

Penilaian puisi dilakukan berdasarkan tiga aspek utama:

1. Kesesuaian/Keselarasan isi dengan tema
 - Puisi harus sesuai dengan tema yakni: “Ekspresi Seni Inspirasi Negeri”
2. Originalitas, kreativitas, dan kesegaran bahasa
 - Puisi merupakan karya asli peserta, bukan jiplakan, tiruan, atau hasil dari *Artificial Intelligence*
 - Diksi, metafora, dan perangkat puisi lainnya digunakan secara tepat dan segar (tidak klise)

3. Keutuhan struktur puisi

Hubungan antar kata, larik, dan bait harus padu dan membentuk kesatuan yang utuh

B. Bobot Penilaian

- Kesesuaian isi dengan tema: 20%
- Originalitas, kreativitas, dan kesegaran bahasa: 60%
- Keutuhan struktur puisi: 20%

C. Interval Penilaian

1. 55 – 60 poin → Kurang

- Tidak sesuai dan perlu perbaikan mendasar

2. 65 – 70 poin → Cukup

- Cukup baik, namun masih perlu pembinaan lanjutan

3. 85 – 90 poin → Baik

- Sudah baik, namun masih bisa disempurnakan

4. 95 – 100 poin → Sangat Baik

- Sangat baik dan mendekati kesempurnaan

TATA TERTIB PERLOMBAAN CIPTA PUISI – PESTA 2025

Dalam semangat berkarya dan berkompetisi secara sehat, setiap peserta diharapkan mengikuti tata tertib berikut demi kelancaran dan keadilan perlombaan:

1. Hadir dengan Semangat

Peserta diharapkan hadir tepat waktu dan membawa semangat positif. Keterlambatan dapat mengganggu jalannya kegiatan dan merugikan peserta sendiri.

2. Berpakaian Rapi dan Sopan

Penampilan mencerminkan sikap. Kenakan pakaian yang pantas dan nyaman agar suasana lomba tetap kondusif dan profesional.

3. Karya Murni, Bukan Salinan

Puisi yang ditulis harus merupakan hasil pemikiran dan perasaan peserta sendiri. Karya jiplakan, tiruan, atau hasil mesin (AI) tidak akan dinilai.

4. Menulis di Tempat

Penulisan puisi dilakukan langsung di lokasi lomba, menggunakan alat tulis dan media yang disediakan oleh panitia. Membawa puisi jadi dari luar tidak diperbolehkan.

5. Tanpa Alat Elektronik

Selama proses penulisan, peserta tidak diperkenankan menggunakan perangkat elektronik seperti ponsel, tablet, atau laptop, kecuali atas izin khusus dari panitia.

6. Menjaga Suasana

Peserta wajib menjaga ketenangan dan tidak mengganggu peserta lain. Suasana yang tenang membantu setiap orang berkonsentrasi dan berkarya dengan maksimal.

7. Menghormati Waktu

Setiap peserta diberi batas waktu tertentu untuk menulis puisi. Karya yang dikumpulkan setelah waktu habis tidak akan dinilai.

8. Keputusan Juri Final

Penilaian dilakukan oleh tim juri yang kompeten. Keputusan mereka bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

9. Sanksi Pelanggaran

Peserta yang melanggar tata tertib dapat dikenakan sanksi berupa teguran, pengurangan nilai, hingga diskualifikasi, sesuai dengan tingkat pelanggaran.